

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *SANTRI WASHLUN DAN SANG KYAI KARYA AZIZAH*
MAGHFIROH DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DESAIN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN PROF. KH SAIFUDDIN ZUHRI
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh

**DWI JULISAH
NIM. 1717402225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Dwi Julisah
NIM : 1717402225
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* Karya Azizah Maghfiroh dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 01 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Dwi Julisah

NIM. 1717402225



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL SANTRI WASHLUN DAN SANG KYAI KARYA AZIZAH
MAGHFIROH DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DESAIN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang disusun oleh :

NIM : Dwi Julisah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, tanggal 04 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Muh. Hami, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Endang Sartika, S.Pd.I., M.A..
NIDN. 2030109101

Penguji Utama,

M. A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Mengetahui :
Dekan,



Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 01 Februari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Dwi Julisah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Syaifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan korelasi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

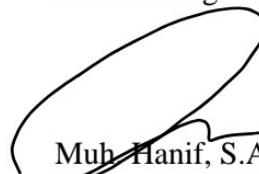
Nama : Dwi Julisah
NIM : 1717402225
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Santri Washlun Dan Sang Kyai* Karya Azizah Magfiroh Dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syaifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Muh Hanif, S.Ag., M.Ag., MA.

NIP. 197306052008011017

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *SANTRI WASHLUN DAN SANG KYAI KARYA AZIZAH
MAGHFIROH DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DESAIN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM***

Dwi Julisah
NIM. 1717402225

E-mail : dwijuli901@gmail.com

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana model Teun Van. Dijk. Teknik pengumpulan datanya adalah mempelajari isi cerita yang terdapat dalam novel dan data yang digunakan ialah isi cerita tersebut yang meliputi kata, kalimat, paragraf dan bahasa yang digunakan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, berdasarkan analisis teks terbagi menjadi tiga yakni dari segi struktur makro atau tematik mengangkat beberapa tema besar diantaranya ilmu, akhlak, dan pengamalannya, bersikap sabar, syukur, tawakal dan rendah hati, serta tema mengenai adab seorang murid terhadap guru. Serta temuan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* yakni bertaqwa kepada Allah, memiliki sikap husnudzon, bersabar, bersyukur, ta'dzim kepada guru, dan bertawakal. Serta implementasi nilai-nilai pendidikan Islam Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dirangkum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penggunaan Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* adalah sebagai media dan sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Analisis Teks, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*, Desain Pembelajaran PAI.

MOTTO

“Bersyukur sebelum mengeluh, memberi sebelum meminta, berdoa
sebelum berjuang”

(Fiersa Besari)



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini perpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ'ad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدّة	Ditulis	'iddah
------	---------	--------

Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة لفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya" mati	Ditulis	A
	تانس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya" mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Fûrud

Vokal rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	Al-qiyâs
--------	---------	----------

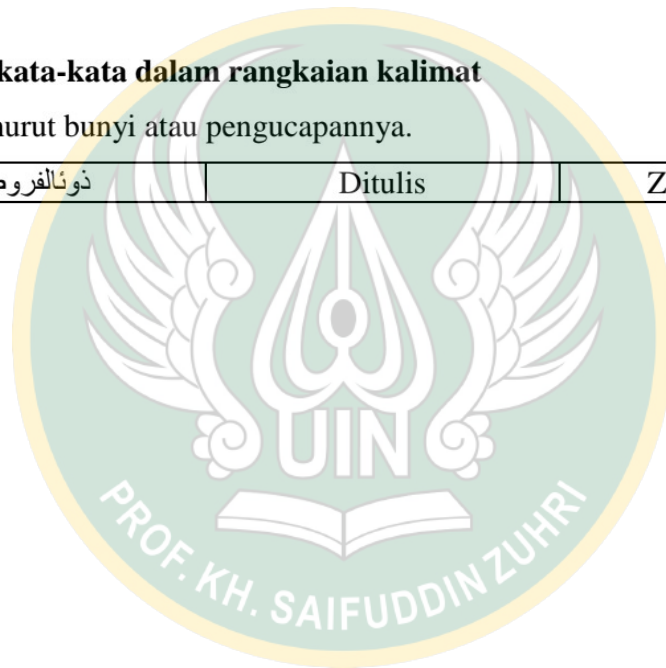
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئالفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
-----------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah.. Segala puji syukur yang selalu terpanjatkan kepada Allah swt. atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Wacana Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* Karya Azizah Maghfiroh”. Sholawat dan salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti. Amin ya Rabbal ‘alamin.

Penulis menyadari bahwasannya dalam penyusunan skripsi ini dan selama penulis berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, motivasi, serta **bimbingan** baik secara langsung maupun tidak langsung dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Supardjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Rahman Afandi, S.Ag., M.Si., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.

8. Orang tua, almarhum Musadat dan almarhumah Nuranis yang telah berjuang membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan cintanya kepada penulis, serta doa-doa mereka yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Serta Ayahanda Jumanto Ahmad dan Ibunda Sri Rejeki yang telah berjuang mendidik, menyekolahkan penulis hingga perguruan tinggi, dan memberikan banyak nasihat, motivasi, dan doanya. Skripsi ini penulis sembahkan untuk mereka. Semoga Allah swt. senantiasa memberikan perlindungan dan balasan-balasan kebaikan kepadanya.
9. Keluarga tersayang, nenekku Yatini yang selalu memberikan penulis berupa nasihat dan motivasi. Kakakku Kris Setiawan serta kedua adikku Nanditya Fahrur Rozak dan Ghea Galuh Nandayu yang telah memberikan dukungannya.
10. Negova Julyan Herman selaku kekasih yang telah membantu dan selalu memberikan dukungan dan motivasinya.
11. Sahabatku, Kang Hadi yang telah membantu dan memotivasi penulis mulai dari pembuatan judul hingga akhir skripsi ini. Semoga Allah swt. melipat gandakan atas kebaikan-kebaikannya. Serta teman baikku, Imas Safitri, Umi Khabibah, Suci Murniti, dan Yuliana Faza Isti'anah yang telah membantu dan memberikan dukungannya.
12. Teman-teman seperjuangan kelas PAI F angkatan 2017. Terima kasih atas segala pengalaman dan kenangan manisnya.
13. Teman-teman Guru PAUD KB Putra Harapan Bangsa, Bu Hani, Bu Murtini, Bu Agi yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
14. Almamaterku UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.

Dengan ketulusan, penulis mendoakan semoga bantuan, dukungan, bimbingan dan perhatian yang telah diberikan oleh semua pihak akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt.

Purwokerto, 01 Februari 2022

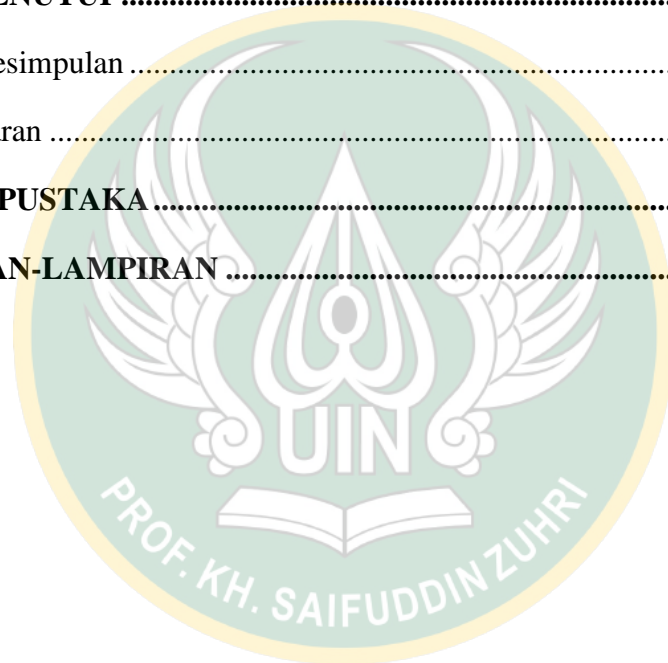


Dwi Julisah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Nilai Pendidikan Islam.....	14
B. Novel.....	22
C. Analisis Teks Van Dijk.....	26
D. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	27
BAB III TINJAUAN NOVEL	33
A. Profil Novel.....	33

B.	Sinopsis Novel	33
C.	Unsur Intrinsik Novel	37
D.	Profil Penulis.....	40
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN		42
A.	Analisis Teks Novel <i>Santri Washlun dan Sang Kyai</i>	42
B.	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel <i>Santri Washlun dan Sang Kyai</i> 55	
C.	Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel <i>Santri Washlun dan Sang Kyai</i> Dalam Desain Pembelajaran PAI.....	61
BAB V PENUTUP.....		67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN		72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara global, pendidikan dimaknai sebagai upaya pengembangan kualitas manusia yang bermoral, berakhlak mulia, dan berbudi luhur serta menciptakan kepribadian bangsa berlandaskan nilai keagamaan, filsafat, psikologi, sosial budaya, serta iptek.¹ Menurut Horne yang dikutip oleh Aldiano Aulia dalam bukunya, pendidikan adalah sebuah proses abadi yang dilakukan manusia secara terus-menerus sehingga terjadi perkembangan fisik dan mental, proses ini berujung pada kesadaran terhadap Tuhan.² Seperti halnya dalam konsep pendidikan Islam ialah keseluruhan aktivitas manusia (muslim) yang dilaksanakan secara bersungguh-sungguh, sadar, terencana, terstruktur, serta berkesinambungan berasas keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. agar peserta didik menjadi pribadi yang memiliki mental, kepribadian, dan karakter yang kokoh dan utuh, serta bermutu secara intelektual dan bermutu secara akhlak sebagai pedoman hidup mandiri.

Namun, pada kenyataannya konsep pendidikan Islam tersebut belum terealisasi sepenuhnya. Di zaman sekarang ini, pendidikan hanyalah dijadikan sebagai tempat berlomba-lomba dalam hal duniawi saja seperti, ketenaran, kebanggaan untuk sekedar menarik simpati dari orang lain, sehingga melupakan urusan akhirat. Dampak dari permasalahan diatas adalah maraknya kenakalan remaja, akhlak yang semakin terkikis. Dengan keadaannya yang memprihatinkan tersebut, kini ilmu hanyalah sebatas teori saja, padahal ilmu haruslah beriringan dengan akhlak dan amal. Seperti

¹ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 40.

² Aldiano Aulia, *Realita Manajemen Taken Action Perspektif Segelas Kopi*, (Pekanbaru: Garuda Mas Sejahtera, 2012), hlm. 17-18.

pendapat Imam Al-Ghozali dalam karangannya, celakalah orang yang bodoh karena tidak mencari ilmu dan lebih celaka lagi orang yang berilmu namun tidak mau mengamalkan ilmunya.³

Dengan demikian, untuk mengatasi kondisi tersebut, pendidikan Islam harus lebih menekankan bagaimana nilai ajaran Islam tertanam dalam jiwa peserta didik dan menjadi amalan sehari-hari bagi peserta didik. Selain teori yang diajarkan, seorang pendidik juga hendaknya menjadi suri tauladan bagi peserta didik yang mampu membangun akhlak dan kepribadian peserta didik. Namun, proses pembelajaran tersebut di sekolah ataupun madrasah, nilai pendidikan Islam juga dapat diajarkan oleh orang tua, melalui TPQ (Tempat Pendidikan al-Quran), bahkan bisa didapatkan melalui sebuah karya sastra, salah satunya adalah novel. Novel adalah bahan bacaan yang sangat populer di masyarakat terutama dikalangan remaja. Novel dapat menarik perhatian pembacanya karena bahasa yang digunakan mudah dipahami. Selain itu, cerita dalam novel biasanya merupakan pengalaman pribadi dari sang penulis ataupun pengamatan sang penulis yang sering terjadi di masyarakat.

Menurut Horatius yang merupakan seorang tokoh asal Yunani yang menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Ars Poetica* bahwa tujuan dari seorang penyair menulis sebuah sajak ialah untuk memberi kenikmatan dan berguna. Sesuatu kenikmatan diartikan sebagai sesuatu yang menyenangkan, menghibur, membuat hati yang susah menjadi sejuk dan tentram.⁴

Berdasarkan dari teori diatas, maka novel dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran. Karena manfaat dari membaca novel akan menambah pengetahuan dan memberikan pelajaran positif bagi pembacanya. Saat membaca novel, pembaca akan merasa terbawa suasana

³ Abu Hamid Al-Ghozali, *Bidayah Al-Hidayah "Tuntunan Mencapai Hidayah Ilahi"*, terj. M. Fadlil Sa'id An-Nadwi, (Surabaya: Al-hidayah, 1418), hlm. 23.

⁴ http://www.researchgate.net/publication/327133996_SASTRA_SEBAGAI_HIBURAN diakses pada tanggal 7 Februari 2022 pukul 17.00

dari cerita novel tersebut. Pembaca seolah-olah mengalami peristiwa-peristiwa yang ada di dalam novel, sehingga dapat menyadarkan pembaca untuk merubah pola pikir dan perilakunya sesuai dengan pelajaran yang didapat dari novel tersebut.

Novel merupakan karya sastra yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran selain buku materi utama di lingkungan sekolah formal. Novel yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran adalah novel yang berisikan nilai-nilai pendidikan. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam identik dengan mendengarkan ceramah guru yang membuat mudah bosan saat pelajaran. Oleh sebab itu, dengan membaca novel yang terkait dengan tema pembelajaran, siswa akan mendapatkan hal yang baru dan nilai-nilai pelajaran yang ada dalam novel. Maka penggunaan novel dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi salah satu alternatif yang menciptakan strategi dan media pembelajaran yang menarik. Salah satu novel yang dapat dijadikan media pembelajaran yaitu novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik meneliti novel yang berjudul *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh. Karena awal munculnya cerita ini sudah dibaca oleh ribuan pembaca di halaman *facebook* Azizah Maghfiroh kemudian pengarang membukukannya menjadi sebuah novel dan telah laris hingga penjualan ke luar negeri.⁵ Cerita di dalam novel ini merupakan sebuah kisah seorang santri yatim piatu yang selalu diremehkan, dihina bahkan dicaci maki karena dia miskin, santri tersebut bernama Washlun. Ia merupakan santri yang selalu mendengarkan perintah dan nasihat dari Kyainya serta mengamalkan kebaikan dari hal-hal kecil yang bahkan dipandang sebagian orang merupakan hal sepele. Selain itu, Sang Kyai yang berperan menjadi guru sekaligus pengasuh para santrinya, tidak hanya mengajarkan hal-hal kebaikan melainkan juga

⁵ <http://m.facebook.com/profile.php?id=100024146414964> diakses pada tanggal

memberikan contoh yang baik dalam berperilaku maupun bersikap di kehidupan sehari-hari terhadap para santrinya. Dari cerita tersebut tidak hanya mengajarkan bagaimana peserta didik mengamalkan nilai ajaran Islam yang ia pelajari, namun juga mengajarkan bagaimana seorang pendidik bisa memberikan contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku agar peserta didik dapat meniru hal baik tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan penggunaan analisis menurut Teun A. Van Dijk yang menganalisis teks dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*.

B. Definisi Konseptual

Menurut Mohtar Mas' oed, “definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan atau menjelaskan arti dari konsep-konsep pokok yang digunakan dalam penelitian.”⁶

Agar terhindar dalam perbedaan penafsiran dari iktikad utama penyusunan dalam pemakaian kata dalam judul riset ini, sehingga dibutuhkan pemaparan sebagian istilah pokok yang menjadi variabel dalam riset ini, sebagai berikut.

1. Nilai Pendidikan Islam

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai memiliki arti mutu, kadar, ataupun sifat yang berguna atas kemanusiaan. Menurut ilmu sosiologi, nilai dimaknai sebagai pemikiran teoritis dalam diri manusia tentang baik ataupun buruk.⁷

Dalam bahasa Arab, pendidikan Islam terbagi menjadi beberapa istilah diantaranya *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*. Istilah *tarbiyah* merupakan asal kata dari *rabba-yurabbi-tarbiyatan* yang bermakna

⁶ Umar Suryadi Bakry, *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 24.

⁷ Darji Darmodiharjo dan Shidarta, *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 233.

tumbuh, berkembang. Istilah *ta'lim* berasal dari kata *aslama* artinya mengajar. Selanjutnya, istilah *ta'dim* adalah asal kata dari adab yang memiliki beberapa makna yaitu pengajaran mengenai tata krama,, sopan santun, dan akhlak yang mulia.⁸

Secara istilah, para ahli pendidikan Islam menyampaikan pendapatnya mengenai makna pendidikan Islam diantaranya: Al-Syalyany menjelaskan bahwa, “pendidikan Islam adalah proses perubahan tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya”. Ahmad Tafsir menerangkan “pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam”. Dari pendapat para ahli tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mengarahkan kehidupan peserta didik selaras dengan ideologi Islam. Dengan demikian, akan terbentuk kehidupan peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam adalah mutu dalam pendidikan yang dianggap baik maupun buruk, salah maupun benar sesuai dengan petunjuk Islam yang berdasarkan atas Al-Quran dan Hadits. Terdapat tiga pokok dalam nilai-nilai pendidikan Islam yaitu: nilai *Aqidah*, nilai Akhlak, dan nilai Ibadah (muamalah).

2. Novel

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), novel merupakan karangan prosa berbentuk panjang dan kompleks yang terkandung serangkaian kisah yang melibatkan beberapa tokoh dengan

⁸ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 1-3.

⁹ Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (Gresik: CV Jendela Sastra Indonesia Press, 2018), hlm. 2-3.

menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.¹⁰ Novel menggambarkan tentang permasalahan kehidupan seseorang. Novel merupakan hasil pemikiran secara sadar dan penuh bertanggung jawab yang diperoleh dari sang penulis melalui penghayatan dan perenungan secara intens selaras dengan hakikat kehidupan, bukan hanya sekedar lamunan belaka.¹¹ Secara global, novel diartikan sebagai cerita berupa prosa dalam dimensi yang luas yakni cerita yang menampilkan beberapa karakter, menyajikan plot, tema, dan setting secara kompleks.¹²

3. Analisis Teks Van Dijk

Analisis teks menurut Teun A. Van Dijk adalah meninjau bacaan berlandaskan dari tiga strata, setiap bagian dari ketiganya saling terhubung. Yang pertama, struktur makro yaitu nilai universal berdasarkan teks dengan meninjau topik yang ditekankan pada suatu wacana atau dialog. Kedua, superstruktur adalah wujud dialog yang berkenaan pada kerangka bacaan, bagaimana elemen-elemen dalam bacaan tertata secara kompleks dalam suatu kabar. Ketiga, struktur mikro adalah nilai dialog yang terdapat dalam sebagian kecil seperti kata, kalimat, anak kalimat, proposisi, parafrasa, dan sebagainya.¹³

4. Implementasi Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1079.

¹¹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 3.

¹² Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017), hlm. 80.

¹³ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011), hlm. 225

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci.¹⁴

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik pendidikan agama Islam untuk mengajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menjadi insan kamil yang terefleksi dalam kegiatan sehari-hari.¹⁵

Jadi, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan implementasi nilai-nilai pendidikan dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh dalam desain pembelajaran pendidikan agama Islam adalah penggunaan novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* sebagai sumber belajar dan media pembelajaran yang dirangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh dilihat dari segi teks?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang dikemas oleh Azizah Maghfiroh dalam Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*?
3. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan Islam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁴ Eliah Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan", Jurnal at-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan, Vol. 10 No. 2 (2020), hlm. 133.

¹⁵ M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjanah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa", Jurnal Al-hikmah Vol. 13 No. 1 (2016), hlm.

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh dari segi teks.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh.
- c. Untuk membuat desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh sebagai sumber dan media pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Manfaat Teoritis
 - 1) Berharap bisa memberikan kontribusi yang baik dan positif bagi dunia pendidikan, terutama kepada pengembang nilai-nilai pendidikan Islam melalui pendayagunaan karya sastra (novel).
 - 2) Berharap bisa menambahkan khazanah keilmuan bagi penulis terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh.
- b) Manfaat Praktis
 - 1) Bagi *Civitas Academica*
Berharap riset ini bisa dipergunakan untuk bahan acuan bagi riset di masa depan.
 - 2) Bagi Masyarakat
Berharap riset ini bisa menambahkan wawasan bagi pembaca dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Santri Washun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan tinjauan rujukan utama mengenai objek ataupun variabel penelitian diimbuh dengan kajian hasil riset orang lain

yang signifikan supaya membantu riset untuk membentuk *body of knowledge* dari riset yang dilaksanakan.¹⁶

Skripsi yang ditulis oleh Anwar Aziz (2012), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi”. Skripsi ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan pragmatik dan analisis konten. Dalam skripsi ini berfokus pada nilai-nilai pendidikan dalam Novel Negeri 5 Menara yang merupakan karya A. Fuadi. Dalam penelitian ini, terdapat lima aspek dalam nilai-nilai pendidikan yakni, nilai ketuhanan, nilai moral, nilai sosial, nilai estetika.

Skripsi yang ditulis oleh Fathia Istiqomah (2014), mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel 9 Matahari Karya Adenita”. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah *library research* dan menggunakan pendekatan tematis. Skripsi ini berfokus pada penelitian tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Novel 9 Matahari. Dalam penelitian ini, terdapat sepuluh nilai-nilai karakter yakni, keadilan, kebijaksanaan, sikap positif, pengendalian diri ketabahan, kasih, kerja keras, berterima kasih, ketulusan hati, dan kerendahan hati.

Skripsi yang ditulis oleh Nuriya Wafiroh (2016), mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Mahkota Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”. Jenis riset yang digunakan dalam skripsi ini adalah *library research* dan memakai pendekatan deskriptif analisis. Skripsi ini berfokus pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam Novel Mahkota Cinta. Dalam penelitian ini ada dua belas nilai moral yang dijelaskan yakni menjaga kesucian, percaya diri, empati, tolong menolong, ketaatan, kesederhanaan, tanggung jawab, mencintai ilmu, kerja keras, kedisiplinan, kejujuran, dan keikhlasan.

¹⁶ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 90.

Skripsi yang ditulis oleh Yasinta Maharani (2017), mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis dan merupakan jenis penelitian *Library Research*. Skripsi ini berfokus pada Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Novel Dalam Mihrab Cinta. Dalam penelitian ini terdapat tiga nilai akhlak yakni akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah dan RasulNya, dan akhlak terhadap sesama manusia.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai Pendidikan terbagi menjadi beberapa jenis dipandang dari berbagai dimensi. Penelitian sebelumnya **menekankan** pada nilai-nilai pendidikan secara rinci, sedangkan peneliti akan lebih luas menekankan pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* dan implementasinya dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kepastakaan (*library research*). *Library research* merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian.¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan metode yang digunakan merupakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Peneliti menganalisis isi novel ini melalui analisis teks. Analisis teks menurut Teun A. Van Dijk adalah meninjau bacaan berlandaskan dari tiga strata,

¹⁷ Supriyadi, “Community Of Practitioner: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan Antar Pustakawan”, *Lentera Pustaka*, Vol. 2 No. 2 (2016), hlm. 85.

setiap bagian dari ketiganya saling terhubung. Yang pertama, struktur makro yaitu nilai universal berdasarkan teks dengan meninjau topik yang ditekankan pada suatu wacana atau dialog. Kedua, superstruktur adalah wujud dialog yang berkenaan pada kerangka bacaan, bagaimana elemen-elemen dalam bacaan tertata secara kompleks dalam suatu kabar. Ketiga, struktur mikro adalah nilai dialog yang terdapat dalam sebagian kecil seperti kata, kalimat, anak kalimat, proposisi, parafrasa, dan sebagainya.¹⁸

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan datanya adalah mengumpulkan data dengan melakukan observasi teks dan dokumentasi. Peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa dokumen yang bersangkutan dengan penelitian ini seperti Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh, artikel internet yang berkaitan dengan Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Peneliti akan menggunakan data primer yang berupa Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh.

b. Data Sekunder

Peneliti akan menggunakan data sekunder berupa jurnal, artikel, internet, buku-buku yang berkaitan dengan nilai pendidikan Islam dan Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis wacana yaitu model analisis Teun A. Van Dijk. Dimana peneliti menelaah teks Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* karya Azizah Maghfiroh. Langkah-langkahnya adalah.

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011), hlm. 225

- a. Peneliti membaca seluruh isi novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*.
- b. Peneliti menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*.
- c. Menentukan data yang dibutuhkan dengan memilah dan memilih data tersebut.
- d. Menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dari kutipan-kutipan yang sudah ditentukan.
- e. Membuat kesimpulan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi, peneliti membagi menjadi beberapa bagian atau bab yakni bagian muka, bagian tengah, dan bagian akhir. Dalam penelitian ini, bagian muka berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi. Sedangkan bagian tengah terurai ke dalam lima bab, sebagai berikut.

- BAB I** Pendahuluan. Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian Teori. Terdiri dari Nilai Pendidikan Islam, Novel, Analisis Teks Van Dijk dan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- BAB III** Tinjauan Novel. Terdiri dari profil Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*, sinopsis Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*, unsur intrinsik novel dan Profil Penulis.
- BAB IV** Analisis dan Hasil Penelitian. Berisi analisis teks, Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*, Implementasi dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Selanjutnya, bagian akhir dari skripsi ini adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

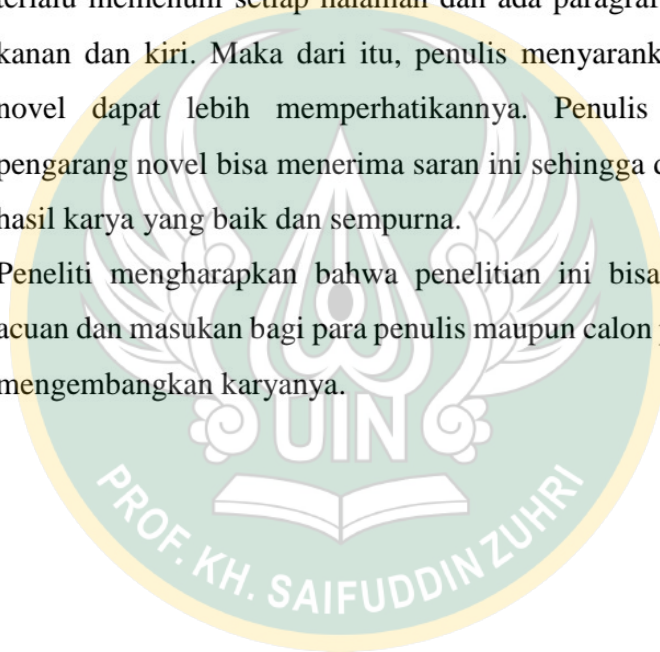
Setelah dilakukan analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya, sehingga dalam bab ini penulis akan menyimpulkan analisis yang telah dilakukan, sebagai berikut.

1. Analisis teks Van Dijk pada analisis struktur makro/ tematik terdapat beberapa tema-tema yang disajikan oleh penulis yaitu ilmu, akhlak, dan pengamalannya, bersikap sabar, syukur, tawakal dan rendah hati, serta tema mengenai adab seorang murid terhadap guru. Berdasarkan analisis superstruktur/ skemanti, alur ceritanya menggunakan alur maju yakni alur peristiwa yang kronologinya berurutan dari awal hingga akhir tentang perjalanan hidup Santri Washlun di pesantren. Berdasarkan struktur mikro, pemilihan bahasa, bentuk kata, susunan kalimat serta metafora tergolong mudah dipahami.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap analisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* terdapat enam nilai pendidikan islam yang harus dimiliki oleh seorang penuntut ilmu, diantaranya : bertaqwa kepada Allah, memiliki sikap husnudzon, bersabar, bersyukur, ta'dzim kepada guru, dan bertawakal.
3. Implementasi nilai-nilai pendidikan Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dirangkum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penggunaan Novel *Santri Washlun dan Sang Kyai* adalah sebagai media dan sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pengamatan terhadap teks dalam novel *Santri Washlun dan Sang Kyai*, peneliti akan menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Kepada guru agar dapat membantu orang tua dalam mendidik para peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam.
2. Kepada para peserta didik hendaklah carilah ilmu dimanapun dengan berbagai macam bacaan seperti artikel, jurnal maupun novel yang baik untuk menambah wawasan dan menghadirkan pengaruh positif untuk kehidupan.
3. Dari segi *packaging* atau pengemasan buku novel sudah baik dan rapi, untuk desain cover atau sampul sudah bagus dan menarik. Namun sayangnya, setiap halaman terasa terlalu monoton karena tidak ada dekorasi atau hiasannya. Selain itu, dialog yang terdapat dalam novel ini menggunakan bahasa daerah (Jawa) sehingga footnote terjemahan terlalu memenuhi setiap halaman dan ada paragraf yang belum dirata kanan dan kiri. Maka dari itu, penulis menyarankan agar pengarang novel dapat lebih memperhatikannya. Penulis berharap semoga pengarang novel bisa menerima saran ini sehingga dapat menghasilkan hasil karya yang baik dan sempurna.
4. Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi para penulis maupun calon penulis novel untuk mengembangkan karyanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ibnu. 2018. *Mukjizat Ibadah: Dimana Ibadah Bukan Hanya Sekedar Kewajiban*. Surabaya: Pustaka Media
- Ahmad, M. Yusuf dan Siti Nurjanah. 2016. “Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa”, *Jurnal Al-hikmah* Vol. 13 No. 1.
- Al-Ghozali, Abu Hamid. 1418. *Bidayah Al-Hidayah “Tuntutan Mencapai Hidayah Ilahi”*, terj. M. Fadlil Sa’id An-Nadwi. Surabaya: Al-hidayah.
- Aulia, Aldiano. 2012. *Realita Manajemen Taken Action Perspektif Segelas Kopi*. Pekanbaru: Garuda Mas Sejahtera.
- Bakry, Umar Suryadi. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi. 2018. *Konservasi Sumber Daya Manusia dalam Ekosistem Pendidikan Islam*. Gresik: CV Jendela Sastra Indonesia Press.
- Darman, Regina Ade. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Darmodiharjo, Darji dan Shidarta. 2006. *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011.
- Fitri, Agus Zaenul. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Haerana. 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan; Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: media akademi.
- Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Integrasi Nilai-Nilai Akidah, Syariah dan Akhlak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumawardana, Henk. 2020. *Ibadah*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Maghfiroh, Azizah. 2018. *Santri Washlun dan Sang Kyai*. Malang: Pustaka Pranala.

- Mukti, Abd.. 2008. “*Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dalam Islam*”. “MIQOT” Vol. XXXII No. 2.
- Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sabarudin. 2018. “Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013”. “Jurnal An-Nur” Vol. 4 No. 1.
- Saeffulloh, Ahmad dkk. 2019. *Model Pendidikan Islam Bagi Pecandu Narkotika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Safrida dan Dewi Andayani. 2017. *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setyosari, Punaji Setyosari. 2020. *Desain Pembelajaran*. Jakarta Timur: PT Bumi Angkasa.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyadi. 2016. “Community Of Practitioner: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan Antar Pustakawan”, Lentera Pustaka, Vol. 2 No. 2.
- Sutarsyah, Cucu. 2016. *Pendidikan di Indonesia; Permasalahan dan Sosial*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.

- Warsiman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Malang: UB Press, 2016.
- Werang, Basilius R.. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: media akademi.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Yuliah, Elih Yuliah. 2020. “Implementasi Kebijakan Pendidikan”, *Jurnal at-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 10 No. 2.
- Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Azizah Maghfiroh, wawancara melalui whatsapp pada tanggal 10 April 2021.

<http://m.facebook.com/profile.php?id=100024146414964> diakses pada tanggal 7 Februari 2020 pukul 17.00.

http://www.researchgate.net/publication/327133996_SASTRA_SEBAGAI_HIBURAN diakses pada tanggal 7 Februari 2022 pukul 17.00

